

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan sistem informasi saat ini sangat cepat sehingga dibutuhkan penyesuaian masyarakat terhadap teknologi dan informasi. Cara kerja manusia yang dulu dilakukan semuanya secara manual dan memerlukan waktu yang ekstra kini bisa perlahan menjadi digital dan lebih efisien dan akurat. Sistem informasi juga diperlukan untuk menunjang kemajuan dalam berbagai bidang terutama dalam dunia bisnis. Teknologi informasi merupakan satu dari sekian banyak hal yang dibutuhkan dalam perkembangan bisnis, bahkan kita dapat menyebutnya sebagai faktor pokok bagi perkembangan dunia bisnis saat ini [1].

Berbagai bidang dalam dunia bisnis dapat ditangani dengan hadirnya teknologi yang begitu cepat, salah satunya pada usaha *laundry*. *Laundry* merupakan usaha jasa pencucian dan setrika pakaian. Bisnis *laundry* dalam lingkungan perkotaan tentunya memiliki peluang yang sangat bagus, apalagi jika sudah beradaptasi dengan teknologi yang berkembang pada saat ini. Bisnis ini menjamur di kota-kota besar yang banyak terdapat rumah kost dan rumah kontrakan, dimana penyewa kost atau kontrakan tidak sempat atau tidak bisa melakukan cuci dan setrika baju sendiri dikarenakan kesibukan sebagai mahasiswa maupun pekerja [2].

Salah satu bisnis *laundry* yang ada di kota Medan adalah *laundry bless*. *Laundry bless* merupakan salah satu usaha kecil yang saat ini juga ingin mulai memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. *Laundry bless* ini berfokus pada jasa pencucian dan setrika baju, celana, seprai, gorden, boneka, jas, *bed cover*, selimut dan lain sebagainya yang beralamat di Jl. Marelan VII Pasar 1 Tengah, Gg. Kapsin, Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Pada transaksi sehari-hari transaksi pada *Laundry Bless* masih melakukan pencatatan secara manual melalui sebuah buku harian. Pada saat konsumen datang karyawan akan menimbang baju-baju dan celana yang ingin di *laundry* kemudian karyawan tersebut akan menghitung berapa berat cucian dan mencatat jenis jasa apa yang diinginkan konsumen serta menulis data konsumen tersebut langsung di sebuah bon yang dimana nanti ini akan diberikan salinannya ke konsumen sebagai pertinggal. Metode pencatatan yang seperti ini membuat pemilik tidak bisa mendapatkan laporan *laundry* secara *real-time*. Sehingga jika dilihat dari sistem masih belum bisa memberikan informasi rekap penjualan dan pemilik juga masih perlu dilakukan perhitungan secara manual maka dari itu pada saat pencatatan, ini membutuhkan waktu untuk rekap penjualan

jasa dari bon-bon penjualan yang terkadang bisa hilang atau tidak lengkap dan karena dihitung secara manual pencatatannya terkadang bisa salah dan hasil rekapan tidak akurat. Persediaan stok pada sistem saat ini masih dicatat secara manual dimana persediaan ini hanya akan di catat menggunakan media excel jika sudah dilakukan pembelian dan karyawan akan mengambil persediaan stok tersebut sesuai keperluan proses cucian. Dengan kondisi sistem saat ini masih belum bisa menghasilkan atau memiliki informasi terkait persediaan secara *real-time* sehingga terkadang pada saat pencucian sering terjadi kehabisan stok persediaan pada saat proses cucian dari konsumen sedang berlangsung akibatnya proses *laundry* tersebut harus tertunda karena harus membeli kembali persediaan yang sudah habis [2].

Dari hasil permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan sebuah sistem pengelolaan data transaksi dan laporan yang nantinya dapat memudahkan *laundry bless* dalam melihat data transaksi dan laporan serta juga dapat melihat sisa stok persediaan barang agar tidak terjadi lagi kehabisan stok pada saat proses cucian *laundry* konsumen berlangsung. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem informasi berbasis desktop pada Tugas Akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Laundry pada Laundry Bless”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang dihadapi oleh *Laundry Bless*, yaitu :

1. Sistem saat ini belum mampu menyediakan laporan secara *real-time*. Hal ini dikarenakan proses pembuatan laporan perlu direkap terlebih dahulu sebelum disajikan. Hal ini dipandang cukup membutuhkan waktu yang lama.
2. Sistem saat ini belum mampu menyediakan informasi persediaan secara *real-time* sehingga bisa terjadi kehabisan stok pada saat proses cucian sedang berlangsung.

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang ada pada *Laundry Bless* dan merancang solusi berupa sistem informasi berbasis *desktop*.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari hasil rancangan penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan referensi pada perpustakaan Universitas Mikroskil

## 2. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan
- b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan pemilik dalam menjalankan usahannya
- c. Menjadi bahan rekomendasi pembangunan sistem dari sistem yang ada menjadi sistem yang baru.

## 3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan, sehingga dapat mengembangkan ilmu dalam perancangan sistem dan ilmu dalam berbisnis.

### 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pengerjaan tugas akhir ini, yaitu:

1. Sistem dapat diakses dan digunakan oleh pemilik dan karyawan.
2. *Input* yang dilakukan yaitu *input data chemical*, *input data permintaan laundry*, *input data layanan laundry* *input data pembelian chemical*.
3. Proses yang terjadi adalah proses pencatatan data pembelian *chemical*, proses persediaan, proses data layanan *laundry*, proses permintaan *laundry*, proses pembayaran, dan proses pembuatan laporan permintaan *laundry* dan proses laporan pembelian *chemical*.
4. *Output* yang dihasilkan yaitu laporan pembelian *chemical*, laporan permintaan *laundry*, dan bon pembayaran.
5. Metode yang digunakan pada penulisan tugas akhir ini ialah metode *System Development Life Cycle (SDLC)*.